

Berita Pers

KSEI Menerapkan *Full Work From Home* Hingga Kondisi Kondusif

Jakarta, 3 April 2020 – Sesuai dengan Surat Keputusan 361 tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Provinsi DKI Jakarta yang memperpanjang masa tanggap darurat Covid-19 menjadi 19 April 2020 serta sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menyesuaikan kegiatan operasional industri pasar modal selama masa tanggap darurat, maka PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menerapkan *Work From Home* (WFH) secara menyeluruh. Kebijakan ini sekaligus mengubah penerapan pembagian area kerja (*split operation*) yang sebelumnya diterapkan pada masa awal darurat Covid-19.

Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo menyampaikan, “Selama pemberlakuan WFH secara menyeluruh, maka kegiatan KSEI tetap berjalan dengan normal. Pekerjaan dilakukan dengan didukung teknologi yang ada, seperti penerapan *conference meeting* dan pelaksanaan pekerjaan jarak jauh dengan menggunakan sistem *remote*.”

Uriep menambahkan, sebelum menerapkan WFH secara menyeluruh, KSEI telah memastikan bahwa aktivitas para pemakai jasa tidak terganggu dengan adanya *full* WFH tersebut. Sebagai antisipasi *full* WFH, maka KSEI juga membuka koneksi sistem utama KSEI bagi partisipan dan melakukan *DRC live test* beberapa waktu yang lalu untuk memastikan bahwa keberlangsungan bisnis tetap berjalan. Untuk jangka waktu *full* WFH, KSEI akan melihat perkembangan atas kondisi terkini di Jakarta serta mengikuti arahan dari pemerintah maupun OJK.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Divisi Komunikasi Perusahaan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Media Contact:

Nina Rizalina – Kepala Divisi

Phone. (021) 5299 1019

Email: kp@ksei.co.id